

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 - 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

PRIMA ADIPUTRA TRIANTOMO
NIM. 16.52.21.102

**PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019 - 2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Univesitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Oleh :

Prima Adiputra Triantomo
NIM. 16.52.21.102

Surakarta, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Indrivana Pupitosari, SE, M.Si, Akt

NIP. 19840126 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : PRIMA ADIPUTRA TRIANTOMO
NIM : 165221102
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2021"

Benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, sya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 14 April 2021

Prima Adiputra Triantomo

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : PRIMA ADIPUTRA TRIANTOMO
NIM : 165221102
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2021"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar – benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari masing – masing alamat website perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta 14 April 2023



METERAI
TEMPEL
0096AKX295310120
Prima Adiputra Triantomo

Indriyana Pupitosari, SE, M.Si.Akt
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Prima Adiputra Triantomo

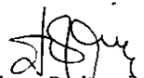
Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Prima Adiputra Triantomo NIM: 165221102 yang berjudul :
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2021
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Indriyana Pupitosari, SE, M.Si.Akt
NIP. 19840126 201403 2 001

PENGESAHAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019 - 2021

Oleh:

PRIMA ADIPUTRA TRIANTOMO
NIM. 16.52.21.102

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fahri Ali Azhar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji II
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133

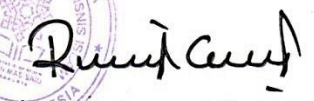


Penguji III
Wahyu Pramesti, S.E.,M.Si., Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

□ □ □ □

□ □

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jadilah sendiri, jangan pedulikan kata orang, terus maju dan raih impianmu”

(Prima Adiputra Triantomo)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya dengan segenap perjuangan dan doa,
Karya yang sederhana ini untuk:

Kedua Orang Tuaku

Bapak Suradi dan Ibu Ngrum tercinta
yang selalu memanjatkan doa tanpa kenal waktu dan memberikan motivasi
sehingga saya selalu semangat dalam menjalani kehidupan ini

Keluarga Besar

yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan

Ibu Dosen Pembimbing

yang selalu sabar dan memberikan semangat

Teman-teman dan Sahabatku

yang selalu memberikan bantuan dan semangat setiap waktu

Teman-teman Akuntansi Syariah Khususnya Kelas C 2016

Almamater Tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2022”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Rden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.i., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Menejemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si., selaku Koordinasi Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Indriyana Pupitosari, SE., M.Si.AK. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ade Setiawan, M. AK. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik setiap pergantian semester selama menempuh studi di IAIN Surakarta.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas semua doa, kasih sayang, bimbingan, kesabaran, pengorbanan yang membuat penulis selalu semangat dalam menyelesaikan studi.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah C Angkatan 2016 yang sudah menjadi keluarga serta memberikan keceriaan, semangat dan motivasi selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah berjasa membantu dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, Semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 17 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Profitability, Leverage, Company Size and Fixed Assets Intensity on Tax Management. Study in the companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) for the year 2019-2021.

This study used secondary data from company's annual report. The sampling technique used purposive sampling, obtained many as 42 data samples. The research method is quantitative research method by using data analysis technique that panel regression analysis while for data processing using Eviews 10.

The results of the study show that Profitability has a positive effect on Tax Management. Meanwhile, the variable leverage, company size, and fixed asset intensity have no effect on tax management.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size and Fixed Assets Intensity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Manajemen Pajak. Studi ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021.

Data yang digunakan adalah data dari laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 42 data. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknis analisis data yaitu analisis regresi data panel sedangkan untuk pengolahan datanya menggunakan program *Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Manajemen Pajak*. Sedangkan variabel *leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSHA.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Batasan masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

1.7 Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Teori Agensi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Manajemen Pajak	19
2.1.3 Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 <i>Leverage</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Intensitas Aset Tetap	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berfikir	38
2.4 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Variabel Penelitian	48

3.6 Definisi Operasional Variabel	48
-----------------------------------------	----

3.6.1 Manajemen Pajak	48
3.6.2 Profitabilitas	49
3.6.3 <i>Leverage</i>	49
3.6.4 Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.5 Intensitas Aset Tetap.	51
3.7 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji Pemilihan Model.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.4 Uji Ketepatan Model (Uji F).....	58
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
3.7.6 Analisis Regresi Data Panel.....	59
3.8.7 Uji Hipotesis (t Test)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2. Teknik Analisis Data	38
4.2.1 Statistik Deskriptif	38
4.2.2 Pemilihan Model Data Panel	41
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	460
4.2.4 Uji Ketepatan Model (Uji F).....	51
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Analisis Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.7 Uji Hipotesis (Uji t)	81

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	83
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Keterbatasan Penelitian	90
5.3 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahap Pengambilan Sampel.....	61
Tabel 3.2 Tabel <i>Durbin – Watson (D-W)</i>	62
Tabel 4.1 Ringkasan Proses Pemilihan Sampel	67
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.3 Hasil Model Data Panel Common Effect.....	69
Tabel 4.4 Hasil Model Data Panel Fixed Effect	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed Effect</i>	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Data Panel	80
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil dan Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis	39
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan negara. Jika dibandingkan dengan sumber pendapatan yang lainnya, pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan rakyat, membangun infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, mendukung ketahanan dan keamanan, serta untuk pembangunan di daerah. Peran pajak sangat penting untuk negara sehingga pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak (Oktafian, 2014)

Pajak adalah sebuah kontribusi wajib kepada negara yang terhutang oleh setiap orang ataupun badan yang memiliki sifat memaksa, tetapi tetap berdasarkan dengan Undang-Undang dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan guna kebutuhan negara dan kemakmuran rakyat (Undang-Undang No.28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Perpajakan)

Salah satu sumber pajak dapat diperoleh dari wajib pajak badan. Masalah yang sering timbul adalah sebagian perusahaan seringkali berusaha menekan beban pajaknya seminimal mungkin. Beberapa perusahaan memilih untuk melakukannya dengan cara yang ilegal. Misalnya dengan melakukan tax

avoidance ataupun tax evasion. Kegiatan ini kerap kali merugikan bagi penerimaan pajak di Indonesia. dapat dilakukan dengan manajemen pajak.

Manajemen pajak dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menekan serendah mungkin kewajiban pajaknya. Bohan (2013: 13). Menyatakan bahwa manajemen pajak adalah usaha menyeluruh yang dilakukan Tax Manager dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan dikelola dengan baik, efisien dan ekonomis, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan. Manajemen Pajak memiliki beberapa fungsi yaitu perencanaan pajak, administrasi perpajakan, pemeriksaan pajak, dan lain-lain (Rahmawati & Sudaryono, 2022). Agar Tidak menjurus kepada pelanggaran norma perpajakan atau penghindaran pajak. Penghindaran pajak dianggap mengurangi pajak secara eksplisit dan merefleksikan semua transaksi yang memiliki pengaruh pada utang pajak eksplisit perusahaan (Puspita, 2014). Penghindaran pajak adalah usaha mengurangi pajak dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan yang ada.

Salah satu contoh manajemen pajak di Indonesia adalah Laporan perusahaan tambang besar di Indonesia, PT Adaro Energy Tbk melakukan akal-akalan pajak. Adaro disebut melakukan transfer pricing melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International. Upaya itu disebutkan telah dilakukan dari tahun 2019 sampai 2021. Adaro diduga telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen penghindaran pajak ialah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah return on assets (ROA). ROA adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan,

ROA dilihat dari laba bersih perusahaan dan pengenaan Pajak Penghasilan (PPH) untuk wajib pajak badan. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan laba tinggi dapat meminimalkan tarif pajak efektif dengan membelanjakan laba yang diperoleh untuk hal yang bersifat deductible..

Hasil penelitian (Noviatna & Safitri, 2021; Prapitasari & Safrida, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sementara penelitian (Rahmawati & Sudaryono, 2022; Sahrir et al., 2021; Sari, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Leverage suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya. Perusahaan dengan leverage tinggi maka tingkat agresivitas perusahaan akan tinggi juga (Gemilang, Desi Nawang, 2016). **Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Leverage menggambarkan hubungan antara total assets dengan modal**

saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba (Husnan, 2002).

Setiawan (2010) dalam Suyanto (2012) menyebutkan bahwa dari tahun 2000 hingga 2009, tingkat leverage perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi maka perusahaan akan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak ditunjukkan oleh (Anggara, Tandreaan, 2021; Ernawati et al., 2021; V. R. Putri & Putra, 2017; Sahrir et al., 2021). Sementara penelitian (Noviatna & Safitri, 2021; Prapitasari & Safrida, 2019; Sari, 2021) menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Selain kondisi keuangan Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Perusahaan besar akan semakin kompleks transaksinya sehingga semakin meningkatkan celah melakukan manajemen pajak.

Hasil penelitian (Anggara, Tandreaan, 2021; V. R. Putri & Putra, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh (Aminah et

al., 2018; Prapitasari & Safrida, 2019; Sari, 2021) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan pajak adalah dalam hal depresiasi (Dharma & Ardiana, 2015). Setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan akan memiliki beban depresiasi yang akan menimbulkan beban sehingga mengurangi total laba bersih perusahaan. Dalam manajemen pajak, depresiasi dapat digunakan sebagai pengurang beban pajak.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas aset tetap dapat meningkatkan praktik manajemen pajak yaitu (Prapitasari & Safrida, 2019; Sahrir et al., 2021). Penelitian (Aminah et al., 2018; Ningsih, 2020; Rahmawati & Sudaryono, 2022) menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen pajak perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Mulyati et. Al. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel intensitas aset tetap. Penelitian Mulyati hanya menggunakan variabel independen profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

Maka untuk penelitian ini penulis memberikan judul sebagai berikut :
“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 - 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini yaitu walaupun tingkat pendapatan perusahaan semakin tahun semakin meningkat akan tetapi realisasi pajak yang diterima oleh negara setiap tahun tidak sesuai dengan yang ditargetkan ini mengindikasikan bahwa kurangnya kesadaran wajib pajak terutama perusahaan manufaktur sector energy ataupun adanya praktik perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan guna meminimalkan beban pajak yang ditanggungnya.

1.3 Batasan masalah

Untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan, maka penulis membatasi bahwa factor – factor yang diteliti yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan (SIZE), intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak pada perusahaan yang terdaftar BEI tahun 2019-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?
2. Apakah Leverage perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?
3. Apakah Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?

4. Apakah Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak-pihak diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bukti empiris dan masukan literatur ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya perpajakan, serta dapat menambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam berkaitan dengan manajemen pajak perusahaan.

Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan evaluasi dan masukan mengenai pentingnya pajak dan risiko jika melakukan *tax planning* secara ilegal.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang utuh atas penelitian ini, oleh karena itu penulisan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab latar belakang masalah yang terdiri dari uraian pokok pikiran penyusunan tentang alasan memilih topik, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian yang menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori untuk menganalisis dalam penelitian ini. Serta menjelaskan penelitian terdahulu yang terkait. Kemudian dilanjutkan dengan kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang variabel-variabel secara operasional mengenai penelitian yang dilakukan, penentuan populasi, dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran secara umum penelitian, pengujian, hasil analisis data, dan pembahasan analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya yang diuraikan dalam bab IV. keterbatasan penelitian menunjukkan adanya kelemahan yang dilakukan oleh peneliti. Serta saran-saran merupakan implikasi atau rekomendasi lebih lanjut dari hasil dan kesimpulan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi adalah cabang teori permainan yang mempelajari rancangan kontrak untuk memotivasi agen rasional untuk bertindak atas nama *principal* saat kepentingan agen tersebut bertentangan dengan milik *principal* (Scott, 2015). Menurut Kim, Nofsinger, dan Mohr (2010) pada umumnya terdapat pemisahan antara pemilik perusahaan dengan manajemen yang akan mempengaruhi pertumbuhan dari bisnis suatu perusahaan. Agar bisnis berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka para pemilik perusahaan atau pemegang saham akan mempekerjakan manajer yang menjadi bagian dari suatu manajemen untuk menjalankan bisnis tersebut. Adanya pemisahan kepemilikan antara pemilik perusahaan dengan manajemen yang menjalankan perusahaan ternyata menimbulkan konflik di dalam perusahaan

Adanya pihak manajemen yang dapat melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi membuat para pemilik perusahaan atau pemegang saham menjadi tidak percaya dengan setiap tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dengan timbulnya berbagai masalah maka akan menambah konflik antara pemegang saham dengan tim manajemen yang membawa dampak buruk terhadap perusahaan. Konflik ini dikenal dengan nama *agency problem* (Kim, Nofsinger, dan Mohr, 2010).

2.1.2 Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah pengelolaan kewajiban perpajakan dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak. Manajemen pajak merupakan salah satu elemen dari manajemen perusahaan (Rusydi dan Kusumawati, 2010). Manajemen pajak merupakan strategi manajemen untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan aspek perpajakan agar penerapannya efektif dan efisien guna memperoleh laba setelah pajak yang optimal (Damayanty et al., 2022). Tujuan pengelolaan pajak adalah pada kebutuhan untuk melaksanakan semua ketentuan perpajakan dengan benar dan efisiensi untuk keuntungan dan likuiditas yang layak. Tujuan tersebut dapat terwujud apabila fungsi-fungsi manajemen perpajakan yang meliputi perencanaan pajak, pelaksanaan pajak dan pengendalian pajak dilaksanakan secara efektif. Manajemen pajak dalam pembahasan ini bukan merupakan penghindaran pajak yang ilegal atau dengan melanggar norma-norma dalam perpajakan yang telah tertulis dalam undang-undang yang dampaknya akan merugikan negara.

Penelitian ini menggunakan Effective Tax Rate sebagai pengukuran manajemen pajak. Effective Tax Rate atau tarif pajak efektif dianggap lebih menekankan pada berbagai aktivitas perusahaan, bukan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah (Noviatna & Safitri, 2021). Dengan begitu ETR mempermudah manajer menerapkan manajemen pajak di perusahaan.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian uang

sama disampaikan oleh (Husnan, 2001 dalam Kurniasih dan Sari, 2013) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan (Supriyono, 1999).

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan melihat *Return on Assets (ROA)*. Hanafi dan Halim (2003) menyatakan bahwa rasio *Return on Assets (ROA)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Demikian juga Syamsudin (2004) mengatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara

keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan.

2.1.4 Leverage

Leverage adalah penggunaan assets dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan menggunakan leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya assets dan sumber dananya, dengan demikian dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuangan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Konsep leverage tersebut sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan dalam melihat trade-off antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan financial (Sartono, 2000). Leverage menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi (Sartono, 2002).

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Leverage menggambarkan hubungan antara total ssets dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba (Husnan & Pudjiastuti, 2002).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan perusahaan dalam kategori besar atau kecil menurut beberapa cara seperti total aset perusahaan, nilai pasar saham, tingkat penjualan rata-rata dan total penjualan (Cahyono et al., 2016). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks pula transaksi perusahaan yang dilaksanakan.

Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu large firm, medium firm, dan small firm. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aset, semakin besar total aset menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil (Indriani, 2005 dalam Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Watts dan Zimmerman (1986) dalam Achmad et al. (2007) menyatakan bahwa manajer perusahaan besar cenderung melakukan pemilihan metode akuntansi yang menanggihkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode mendatang guna memperkecil laba yang dilaporkan.

2.1.6 Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran besarnya investasi yang dimiliki perusahaan yang berbentuk aset tetap (Prapitasari & Safrida, 2019). Semakin tinggi rasio aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula beban penyusutan yang melekat pada aset tetap tersebut. Beban yang timbul dari kepemilikan aset akan tetap menjadi beban

perusahaan, hal ini dikarenakan beban penyusutan akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan dan akan mempengaruhi penurunan yang akan dilakukan oleh perusahaan (Rahmawati & Sudaryono, 2022).

Penilaian aset tetap memberikan keuntungan dan kerugian bagi perusahaan. Beberapa keuntungannya adalah sebagai berikut: a) Pengguna laporan keuangan akan dapat menerima informasi yang lebih akurat dan tepat dengan melihat neraca, yang akan mencerminkan posisi kekayaan yang wajar; b) Kelebihan revaluasi akan memperkuat struktur permodalan perusahaan, yang berimplikasi pada rasio pinjaman (utang) terhadap modal sendiri (ekuitas) atau DER akan membaik; c) Perusahaan sekarang dapat menarik dana melalui pinjaman pihak ketiga atau penerbitan saham jika DER membaik. Revaluasi aset tetap, di sisi lain, memiliki kelemahan sebagai berikut: a.) peningkatan beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi atau biaya produksi; dan B. Dalam hal perpajakan, kelebihan hasil revaluasi aset tetap merupakan objek pajak yang dikenakan pajak final sebesar 10% (Oktaviani et al., 2022).

2.2 Penelitian yang Relevan

1. Penelitian (Prapitasari & Safrida, 2019) yang berjudul *the Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2017)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis (1) pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak, (2) pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak, (3) pengaruh ukuran perusahaan terhadap

penghindaran pajak, (4) pengaruh politik Hubungan Penghindaran Pajak, dan (5) Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 17 sampel selama 3 tahun pengamatan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak karena profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan pajak. Di sisi lain, leverage, ukuran perusahaan, koneksi politik, dan intensitas aset tetap berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak karena perusahaan sedang mempertimbangkan efek jangka panjang dalam melakukan penghindaran pajak.

2. Penelitian (Rahmawati & Sudaryono, 2022) *The Effect of Return on Assets, Fixed Assets Intensity, and Transfer Pricing on Tax Management With Leverage As Moderating Variabel*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembalian aset, intensitas aset tetap, dan transfer pricing terhadap manajemen pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. Pengumpulan data dilakukan melalui perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dan sampel dipilih dari dua kriteria. Analisis statistik dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Return on assets, Fixed Asset Intensity, Transfer Pricing tidak berpengaruh terhadap Leverage, dan

Leverage tidak dapat memoderasi Return on assets dan Transfer Pricing dengan Effective Tax Rate. Sementara itu, Leverage dapat memoderasi Intensitas Aset Tetap dengan Tarif Pajak Efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada instansi terkait mengenai peran Pengembalian Aset, Intensitas Aset Tetap, dan Transfer Pricing dalam pengelolaan perpajakan sehingga pihak berwenang dapat menyusun strategi untuk memaksimalkan keuntungan dengan tetap memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dengan baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran kepada investor dan calon investor untuk memperhatikan pengelolaan pajak perusahaan yang akan dijadikan sasaran investasinya.

3. Penelitian (Damayanty et al., 2022) yang berjudul *The Influence of Good Corporate Governance, Company Size, Profitability, and Leverage on Profit Management*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, ukuran perusahaan, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap manajemen

laba, sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Secara simultan kepemilikan institusional, komite audit, ukuran perusahaan, ROA, ROE, dan DER berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. Penelitian (Sari, 2021) yang berjudul *The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen; dan penghindaran pajak sebagai variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanatori dan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan sektor pertambangan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari total sampel sebanyak 21 perusahaan di sektor pertambangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini menyarankan untuk menambahkan variabel model penelitian yang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
5. Penelitian (Sahrir et al., 2021) yang berjudul *Pengaruh Koneksi Politik,*

Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh koneksi politik, intensitas aset tetap, komisaris independen, profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh laporan keuangan yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 172 observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik, intensitas aset tetap, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komisaris independen tidak terpengaruh dengan penghindaran pajak.

6. Penelitian (Aminah et al., 2018) dengan judul *The Influence of Company Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax Avoidance*. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, leverage, profitabilitas dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 53 perusahaan manufaktur yang

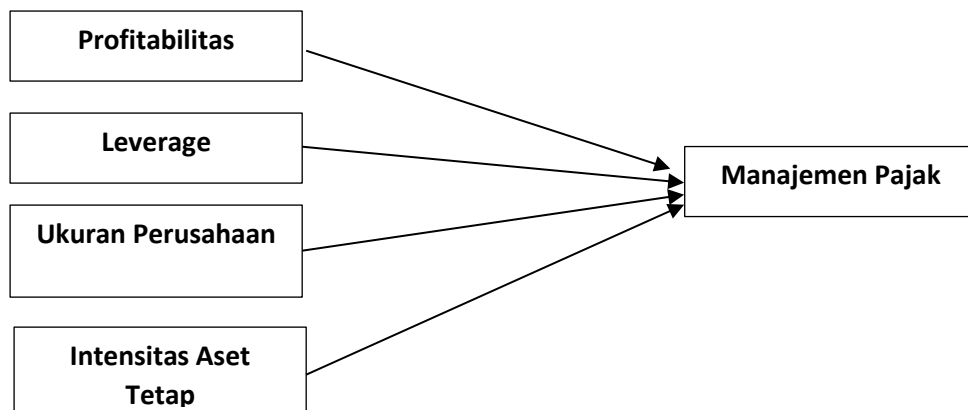
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang dipilih dengan metode purposive sampling, sehingga jumlah data sampel adalah 265 data. Penghindaran Pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan cash effective tax rate (CETR). Data dapat dianalisis dengan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan koneksi politik berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2.3 *Kerangka Berpikir*

Berdasarkan teori di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1. Kerangka berpikir tersebut menunjukkan pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir :



2.4 *Perumusan Hipotesis*

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak

Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan, Sudarmadji dan Sularto (2007). Profitabilitas dalam bentuk bersih dialokasikan untuk mensejahterakan pemegang saham dalam bentuk membayar dividen dan laba ditahan, Nuringsih (2010). Apabila rasio profitabilitas tinggi, berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Laba yang meningkat mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Peningkatan laba mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar juga semakin tinggi. Atau dapat dikatakan ada kemungkinan upaya untuk melakukan tindakan Manajemen Pajak. Dari penjelasan tersebut dapat diambil hipotesisnya sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

2.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Pajak

Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) bagi perusahaan yang disebut dengan bunga. Semakin besar utang perusahaan maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. Oleh karenanya makin

tinggi tarif bunga akan makin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan utang tersebut. Manfaat yang ditimbulkan dari penghematan pajak akibat adanya bunga membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang perusahaan. Sehingga bisa di ambil hipotesis sebagai berikut:

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak.

2.4.3 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Pjak

Ukuran perusahaan yang besar akan mendapat perhatian dari pemerintah dalam hal keuntungan, sehingga menarik perhatian fiskus untuk dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut (Prapitasari & Safrida, 2019) perusahaan besar yang melakukan operasi perusahaan antar negara juga memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan penghindaran pajak jika dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi lintas domestik, karena perusahaan dapat melakukan transfer laba ke perusahaan yang terdapat di negara lain, dimana negara tersebut memungut tarif pajak yang lebih rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya. Selain itu perusahaan besar juga memiliki transaksi yang kompleks sehingga akan membuka celah untuk melakukan penghindaran pajak.

Perusahaan besar dianggap dapat menggunakan sumber daya yang ada untuk membuat perencanaan pajak yang baik, dan melaksanakan kegiatan dengan cara yang dapat mengoptimalkan penghematan pajak. Perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dalam upaya menekan pajak serendah mungkin dapat dilaksanakan dengan mengolah total kekayaan perusahaan untuk mengurangi

penghasilan kena pajak yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak badan (Aminah et al., 2018).

Hasil penelitian (V. R. Putri & Putra, 2017; Sahrir et al., 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu meningkatkan manajemen pajak.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

2.4.4 Pengaruh Intensitas Aset Terhadap Manajemen Pajak

Intensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Intensitas aset tetap perusahaan yang besar berbanding lurus dengan beban penyusutan yang besar sehingga mengurangi laba kena pajak perusahaan, oleh karena itu perusahaan tidak perlu melakukan manajemen pajak.

Intensitas aset pada perusahaan menggambarkan besarnya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Pemilihan investasi dalam bentuk aset tetap tentang pajak ada dalam masalah penyusutan. Kebijakan investasi dinilai mampu mempengaruhi penghindaran pajak. Perusahaan lebih menekankan pada investasi pada aktiva tetap yang tetap akan membayar pajak lebih rendah karena beban penyusutan meningkat, otomatis pendapatan berkurang sehingga pajak yang dibayar rendah (Aminah et al., 2018). Maka hipotesis sementara yang ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut:

H4 : Intensitas Aset Tetap Berpengaruh positif Terhadap Manajemen Pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dari bulan September 2022 hingga selesai. Sementara itu wilayah dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

3.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan, jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

3.3. Populasi, sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021 yaitu berjumlah (-) perusahaan.

3.3.2. Sampel

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai tahap pengambilan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Tahap Pengambilan Sampel

Uraian	Jumlah
Perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021	78
Perusahaan manufaktur sektor energy yang tidak terdaftar di BEI secara berturut- turut selama periode 2019 – 2021	(17)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut- turut selama periode 2019 – 2021	(2)
Perusahaan yang meembukukan kerugian dan tidak memiliki beban pajak selama periode penelitian	(45)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	14
Jumlah tahun pengamatan	3
Jumlah sampel data selama observasi	42

Sumber: Data olahan 2019 - 2021

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016), metode *purposive sampling* yaitu teknik memilih sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu. kriteria yang dipakai untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021.

2. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2021.
3. Perusahaan yang mengungkapkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data-data yang dibutuhkan pada penelitian seperti laporan keuangan dan laporan tahunan dengan cara *mendownload* dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y) Variabel dependen adalah variabel pokok yang menjadi acuan pada penelitian (Chandrarini, 2017: 83). Variabel dependen juga biasanya disebut variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Manajemen Pajak
2. Variabel Independen (X) Variabel independen adalah variabel yang dinilai memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarini, 2017: 84). Variabel independen biasa disebut juga variabel bebas. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Profitabilitas* (X1), *Leverage* (X2), *Ukuran Perusahaan* (X3) dan *Intensitas Aset Tetap* (X4).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi dari suatu konsep variabel.

3.6.1. Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah suatu tindakan dalam melakukan penghematan pajak secara legal. Menurut Onyali dan Okator (2018) agresifitas pajak merupakan kegiatan untuk mempresentasikan perbedaan penanganan aktivitas untuk mengurangi pajak penghasilan yang di bayarkan dan dapat melanggar peraturan yang berlaku maupun tidak Manajemen pajak dalam penelitian ini diukur dengan Effective Tax Rate. Rumus ETR adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

3.6.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang mencerminkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan dan jumlah pendapatan dari kegiatan investasi (Kasmir, 2014). Menurut Harahap (2004) untuk menghitung ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba tahun berjalan}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

3.6.3. Leverage

Leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Suatu perusahaan besar cenderung menggunakan sumber daya yang dimilikinya daripada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang (Kurniasih & Ratna Sari, 2013). Menurut Kasmir (2014) rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

3.6.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana nilai yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Secara umum, ukuran perusahaan juga diukur dengan besarnya total asset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variable keuangan lainnya (Rahmawati, Topowijono & Sulasmiyati, 2015). Ukuran perusahaan diukur dengan menghitung logaritma dari total asset (Utomo, Andini & Raharjo, 2016), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

3.6.5. Intensitas Aset Tetap

Intensitas asset merupakan gambaran perusahaan dalam berinvestasi dalam asset tetap yang dimiliki. Menurut Mulyani dalam Dharma dan Ardiana (2016), laba kena pajak perusahaan yang semakin berkurang akan mengurangi pajak tentang perusahaan.

Pengukuran intensitas aset tetap diperoleh dengan membandingkan total aset tetap dan total aset (Darmadi dalam Adisamartha Noviari, 2015), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas aset tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{total aset}}$$

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan program EViews 10. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari uji deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data terkait penelitian dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2016). Dengan demikian, analisis ini berguna untuk memberi gambaran tentang variabel yang diteliti dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

3.7.2. Uji Pemilihan Model

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model.

1. Common Effect Model

Common Effect ini yang paling sederhana atau sering disebut dengan estimasi CEM. Teknik ini mengkombinasikan data cross section dan data time series tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga bisa menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi data panel

2. Fixed Effect Model

Model Fixed Effects menganggap terdapat efek berbeda antara individu. Perbedaan pada nilai intersepanya digunakan untuk mengakomodasi perbedaan antar individu tersebut. Teknik model fixed effect dapat diartikan sebagai teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar waktu model fixed effect dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) (Winarno, 2015).

3. Random Effect Model

Pada efek REM, menggunakan pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CEM, FEM atau REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk pemilihan antara model Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM). Uji chow membandingkan nilai probability F dengan signifikan.

H0 : Nilai probability $F_{50} < 0,05$ maka model FEM lebih baik daripada model CEM

H1 : Nilai probability $> 0,05$ maka CEM lebih baik daripada FEM.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih model antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

H0: Nilai probability chi-square $< 0,05$ maka FEM lebih baik dari REM

H1: Nilai probability chi-square $> 0,05$ maka REM lebih baik daripada FEM

3. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier digunakan untuk memilih model antara Common Effect Model (CEM) dengan Random Effect Model (REM). Sehingga ketentuan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut :

H0 : Model *Common Effect* dipilih apabila (Prob $> 0,05$)

H1 : Model *Random Effect* dipilih apabila (Prob $< 0,05$)

3.7.3. Uji Asumsi klasik

Uji regresi linier berganda dilakukan sesudah uji asumsi klasik terpenuhi. Hal ini bertujuan agar tidak bias variabel independennya (Gujarati, 1995 dalam Ghozali, 2016). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar peneliti mengetahui normal tidaknya distribusi data dalam penelitian ini (Nurhasanah, 2016). Data berdistribusi normal artinya sebaran data merata sehingga benar-benar mewakili populasi. Baiknya regresi yaitu memiliki distribusi data normal/medekati normal. Dalam penelitian ini memakai metode *jarque bera* dibantu *software* EViews10 untuk mengetahui apakah residual distribusi normal atau tidak yang dilakukan. Menurut (Nurhasanah, 2016) apabila nilai sig. > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal, namun apabila nilai sig. < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan mengetahui dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau heterokedastisitas tidak terjadi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi heterokedastisitas atau homokedastisitas caranya melihat pada grafik *scatterplots* ada pola tertentu atau tidak. Selanjutnya dilakukan *uji glejser*.

Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu serta titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dikatakan terjadi heterokedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbunya, maka dapat dikatakan heterokedastisitas tidak terjadi.
- c. Apabila nilai sig. ($\geq 0,05$), artinya heterokedastisitas tidak terjadi.
- d. Apabila nilai sig. ($\leq 0,05$), artinya heterokedastisitas terjadi.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Ghazali (2018:107) bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, autokorelasi muncul karena observasi atau penelitian yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag diantara variable independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho: Tidak ada autokorelasi

Ha: Ada autokorelasi

Pengambilan keputusan tidak ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada table dibawah ini (Ghozali, 2018, 112).

Tabel 3.2

Tabel *Durbin – Watson* (D-W)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika	Hasil	Ket
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < D_l$	-	X
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$	-	X
Tidak ada autokorelasi Negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$	-	X
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	-	X
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$	-	V

3.7.4. Uji ketepatan Model

Analisis ini digunakan untuk melihat besarnya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Layak tidaknya model regresi, maka model dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali 2016:98).

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika probabilitas < nilai signifikan (0,05), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas > nilai signifikan (0,05), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak perusahaan dengan menggunakan regresi linier dengan tingkat signifikansi 5 persen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : Manajemen pajak

α : Konstanta

X1 : profitabilitas

X2 : Leverage

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Intensitas aset tetap

$\beta_1 - \beta_4$: Besaran Koefisien Regresi dari masing-masing Variabel

e : Error

3.7.6. Uji Hipotesis (Uji t)

1. Uji signifikan (Uji t / Uji parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2016:97). Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel, dengan cara sebagai berikut :

a. Jika probabilitas < tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika probabilitas > tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan energy yang ada di Indonesia berdasarkan IDX pada periode 2019-2021 sebanyak 80 perusahaan. Sampel perusahaan penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan di periode 2019-2021, alasan memilih sektor manufaktur sektor pertambangan dikarenakan perusahaan yang bergerak di bidang ini cukup diminati oleh para investor sebab telah dibuktikan melalui (<http://www.kemenperin.go.id>). Dengan pengambilan sampel melalui teknik *Purposive Sampling*. Adapun proses pemilihan sampel pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

Ringkasan Proses Pemilihan Sampel

Uraian	Jumlah
Perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021	78
Perusahaan manufaktur sektor energy yang tidak terdaftar di BEI secara berturut- turut selama periode 2019 – 2021	(17)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut- turut selama periode 2019 – 2021	(2)
Perusahaan yang mengalami rugi dan tidak memiliki beban pajak selama periode penelitian	(45)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	14
Jumlah tahun pengamatan	3
Jumlah sampel data selama observasi	42

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini ada 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, perusahaan pertambangan tersebut adalah Adaro Energy Indonesia Tbk, Astrindo Nusantara Infrastrukt, Bayan Resources Tbk, Elnusa Tbk, Golden Energy Mines Tbk, Harum Energy Tbk, Indo Tambangraya Megah Tbk, Mitra Energi Persada Tbk, Mitrabara Adiperdana Tbk, Bukit Asam Tbk, Petrosea Tbk, Radiant Utama Interinsco Tbk, Sillo Maritime Perdana Tbk, Soechi Lines Tbk.

4.2. Teknik Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

Sample: 2019 2021

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.129996	1.215042	29.66183	0.507269	-0.308609
Median	0.056845	0.420183	29.86136	0.529172	-0.248420
Maximum	1.574496	10.65346	32.31554	0.996467	-0.060449
Minimum	2.48E-05	0.000479	25.65904	2.55E-05	-1.390008

Std. Dev.	0.259750	1.956968	1.527555	0.278788	0.218182
Skewness	4.459304	3.387403	-0.916870	-0.495341	-3.275269
Kurtosis	24.72931	15.52392	4.105571	2.355869	16.21359
Jarque-Bera	942.4950	346.3589	7.832520	2.385441	371.5769
Probability	0.000000	0.000000	0.019915	0.303395	0.000000
Sum	5.329846	49.81673	1216.135	20.79803	-12.65296
Sum Sq. Dev.	2.698807	153.1889	93.33701	3.108918	1.904133

Sumber: Data diolah (2023)

1. Manajemen Pajak

Berdasarkan tabel 4.2 pada variabel Manajemen Pajak (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar -0.308609, nilai tertinggi sebesar -0.060449 yang terjadi pada PT. Adaro Energy Indonesia ditahun 2021. Sehingga dapat disimpulkan PT. Adaro Energy Indonesia menungkapkan tax planning lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain. lalu nilai terendah sebesar -1.390008 yang terjadi pada Sillo Maritime Perdana Tbk ditahun 2019, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.218182.

2. Profitabilitas

Pada variabel Profitabilitas (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.129996, nilai tertinggi sebesar 1.574496 yang terjadi pada Sillo Maritime Perdana Tbk ditahun 2019. Sehingga disimpulkan Sillo Maritime Perdana Tbk memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya, lalu nilai terendah sebesar 2.48E-05 yang terjadi pada Mitrabara Adiperdana Tbk ditahun 2021. Sehingga disimpulkan Mitrabara Adiperdana Tbk memiliki

pendapatan yang paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.259750.

3. Leverage

Pada variabel Leverage (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.215042, nilai tertingginya sebesar 10.65346 yang terjadi pada Mitrabara Adiperdana Tbk ditahun 2020. Sehingga dapat disimpulkan Mitrabara Adiperdana Tbk di tahun 2020 melakukan pendanaan operasional perusahaan dengan menggunakan hutang terbanyak dibandingkan dengan perusahaan lain. lalu nilai terendah sebesar 0.000479 yang terjadi pada Golden Energy Mines Tbk ditahun 2020. Sehingga disimpulkan Golden Energy Mines Tbk di tahun 2018 melakukan pendanaan operasional perusahaan dengan menggunakan hutang terendah dibandingkan dengan perusahaan lain dengan nilai standar deviasi sebesar 1.956968.

4. Ukuran Perusahaan

Pada variabel Ukuran perusahaan (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 29.66183, nilai tertingginya sebesar 32.31554 yang terjadi pada Astrindo Nusantara Infrastrukt ditahun 2019. Sehingga disimpulkan Astrindo Nusantara Infrastrukt memiliki kepemilikan saham institusional yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya, lalu nilai terendah sebesar 25.65904 yang terjadi pada Mitra Energy Persada Tbk ditahun 2020. Sehingga disimpulkan Mitra Energy Persada Tbk memiliki kepemilikan saham institusional yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya dan nilai standar deviasi sebesar 1.527555.

5. Intensitas Aset Tetap

Pada variabel Intensitas Aset Tetap (X4) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.507269, nilai tertinggi sebesar 0.996467 yang terjadi pada Mitra Energy Persada Tbk ditahun 2020 dan 2021. Sehingga disimpulkan Mitra Energy Persada Tbk memiliki kepemilikan saham manajerial yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya lalu nilai terendah sebesar $2.55E-05$ yang terjadi pada PT. Adaro Energy Indonesia ditahun 2020. Disimpulkan PT. Adaro Energy Indonesia memiliki kepemilikan saham manajerial yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lainnya, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.278788.

4.2.2 Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model analisis yaitu common, fixed, dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada. Berikut hasil dari ketiga model yang ada:

Tabel 4.3
Hasil Model Data Panel Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.677248	0.643372	-2.606966	0.0131
X1	0.080299	0.131355	0.611309	0.5447
X2	-0.008261	0.018287	-0.451742	0.6541

X3	0.049032	0.021765	2.252803	0.0303
X4	-0.166832	0.120808	-1.380965	0.1756
R-squared	0.172365	Mean dependent var	-0.308332	
Adjusted R-squared	0.082891	S.D. dependent var	0.215512	
S.E. of regression	0.206387	Akaike info criterion	-0.206784	
Sum squared resid	1.576037	Schwarz criterion	8.15E-05	
Log likelihood	9.342462	Hannan-Quinn criter.	-0.130960	
F-statistic	1.926422	Durbin-Watson stat	1.943416	
Prob(F-statistic)	0.126504			

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4.4
Hasil Model Data Panel Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.811237	2.167402	0.835672	0.4116
X1	0.029608	0.057902	0.511358	0.6138
X2	-0.013546	0.012822	-1.056462	0.3013
X3	-0.069146	0.072927	-0.948155	0.3525
X4	-0.108271	0.066586	-1.626014	0.1170
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.797823	Mean dependent var	-0.908780	
Adjusted R-squared	0.654614	S.D. dependent var	0.821107	

S.E. of regression	0.185473	Sum squared resid	0.825602
F-statistic	5.571036	Durbin-Watson stat	3.341327
Prob(F-statistic)	0.000080		

Unweighted Statistics

R-squared	0.361183	Mean dependent var	-0.308332
Sum squared resid	1.216477	Durbin-Watson stat	2.398691

Sumber: Data diolah (2023)

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model common effect dan fixed effect didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model common effect atau fixed effect. Dalam menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji chow sebagai uji pemilihan model regresi data panel. Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model common effect atau fixed effect yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apabila probability chi-square $< 0,05$ maka yang dipilih adalah fixed effect.
2. Apabila probability chi-square $> 0,05$ maka yang dipilih adalah common effect.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang common effect digunakan, maka tidak perlu melakukan uji hausman. Namun apabila dari hasil uji chow menentukan model fixed effect yang digunakan, maka perlu melakukan uji

lanjutan yaitu uji hausman untuk menentukan model fixed effect atau random effect yang digunakan.

Tabel 4.5

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.630716	(13,24)	0.8052
Cross-section Chi-square	12.343421	13	0.4997

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil pada tabel 4.5 menunjukkan probability dari chi-square sebesar 0,4997 lebih rendah dari 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini menggunakan model random effect.

Tabel 4.6

Hasil uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.887739	4	0.5768

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil pada uji hausman adalah menunjukkan nilai probabilitiy chi-square sebesar 0,5768 artinya hasil uji hausman memilih menggunakan model common effect.

Tabel 4.7
Hasil Uji Lagrange

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section	Period	Both
	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	2.182283 (0.1396)	0.001868 (0.9655)	2.184151 (0.1394)
Honda	-1.477255 (0.9302)	0.043220 (0.4828)	-1.014016 (0.8447)
King-Wu	-1.477255 (0.9302)	0.043220 (0.4828)	-0.499181 (0.6912)
GHM	-- --	-- --	0.001868 (0.7325)

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil pada uji lagrange adalah menunjukkan nilai probabilitiy sebesar 0,1396 artinya hasil uji hausman memilih menggunakan model common effect. Namun karena hasil regresi data panel menunjukkan *Common Effect* modelnya tidak tepat > 0,05 maka penelitian ini menggunakan model *Fixed Effect*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus lolos dari uji asumsi klasik. Adapun beberapa uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

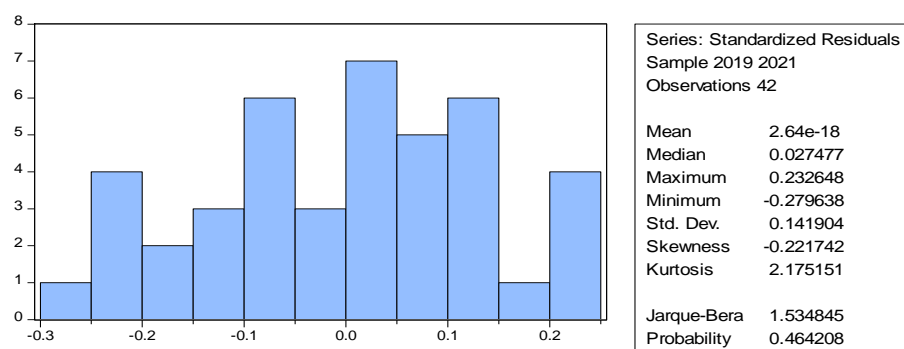
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan eviews ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji Jarque-bera. Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gujarati (2013) deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah (2023)

Pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 1,534845 dengan nilai probability 0,464208. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability 0,464208 lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.282144	0.144837	-0.087870
X2	0.282144	1.000000	0.155478	-0.300401
X3	0.144837	0.155478	1.000000	-0.008307
X4	-0.087870	-0.300401	-0.008307	1.000000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 dapat dilihat semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji

Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser

Heteroskedasticity Test: Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.811237	2.167402	0.835672	0.4116
X1	0.029608	0.057902	0.511358	0.6138
X2	-0.013546	0.012822	-1.056462	0.3013
X3	-0.069146	0.072927	-0.948155	0.3525
X4	-0.108271	0.066586	-1.626014	0.1170

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 4.10 diketahui seluruh prob $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui adakah korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya pada model regresi linier. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson (*DW test*) (Ghozali, I., & Ratmono, 2018). Hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.797823	Mean dependent var	-0.908780
Adjusted R-squared	0.654614	S.D. dependent var	0.821107
S.E. of regression	0.185473	Sum squared resid	0.825602
F-statistic	5.571036	Durbin-Watson stat	3.341327
Prob(F-statistic)	0.000080		

Sumber: Data diolah (2023)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

1. Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model

H_1 : terdapat masalah autokorelasi dalam model

2. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)

3. Nilai Durbin Watson= 3,341327

4. Kriteria pengujian:

$N = 43$, $K = 4$

$dL = 1,2078$; $dU = 1,7277$

$4 - dL = 4 - 1,2078 = 2,7922$

$4 - dU = 4 - 1,7277 = 2,2723$

5. Kriteria pengujian Durbin Watson:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika	Hasil	Ket
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$	$0 < 3,341327 < 1,2078$	X
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq dU$	$1,2078 \leq 3,341327 \leq 2,2723$	X
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$	$1,2078 < 3,341327 < 4$	X
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$	$2,2723 \leq 3,341327 \leq 2,7922$	X

Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4-dU$	$1,7277 \leq 3,341327 \leq 1,7277$	V
---------------------------------------------	---------------	-----------------	------------------------------------	---

Sumber: Data diolah (2023)

Dari kriteria pengujian Durbin Watson di atas dapat diketahui bahwa nilai durbin watson berada pada interval $dU < d < 4-dU$ yaitu $1,7277 \leq 3,341327 \leq 1,7277$ diperoleh keputusan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.2.4 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F merupakan pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan $\alpha = 0,05$.

Apabila Fhitung $>$ Ftabel maka model regresi berhasil menerangkan pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Simultan Model *Fixed Effect*

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.797823	Mean dependent var	-0.908780
Adjusted R-squared	0.654614	S.D. dependent var	0.821107
S.E. of regression	0.185473	Sum squared resid	0.825602
F-statistic	5.571036	Durbin-Watson stat	3.341327

Prob(F-statistic) 0.000080

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *probability F- statistic* sebesar 0,00080 < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bebbas secara bersama-sama berpengaruh signifikan dalam model. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Profitabilitas, Lverage, Ukuran Perusahaan dan insentitas aset tetap berpengaruh terhadap Manajemen pajak

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai *adjusted R square*. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.797823	Mean dependent var	-0.908780
Adjusted R-squared	0.654614	S.D. dependent var	0.821107
S.E. of regression	0.185473	Sum squared resid	0.825602
F-statistic	5.571036	Durbin-Watson stat	3.341327
Prob(F-statistic)	0.000080		

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* adalah sebesar 0,654614 atau 65,46%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan intensitas Aset Tetap) mampu menerangkan variabel dependen Manajemen Pajak sebesar 65,46% Sedangkan sisanya sebesar 34,54% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2.6 Analisa Regresi Data Panel

Pengujian regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap) terhadap variabel dependen (Manajemen Pajak). Hasil regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.811237	2.167402	0.835672	0.4116
X1	0.029608	0.057902	0.511358	0.6138
X2	-0.013546	0.012822	-1.056462	0.3013
X3	-0.069146	0.072927	-0.948155	0.3525
X4	-0.108271	0.066586	-1.626014	0.1170

Sumber: Data Olahan Eviews 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Manajemen Pajak} = 1,811237 + 0,0296081P - 0,013546L - 0,0069146UP - 0,108271IAT + 0,551485$$

Dari persamaan regresi panel di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1,811237 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 atau ditiadakan, maka nilai manajemen pajak adalah sebesar 1,811237.
2. Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,0296081. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan profitabilitas sebesar 1 kali maka akan diikuti kenaikan nilai manajemen pajak sebesar 0,0296081 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar -0,013546. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan *leverage* sebesar 1 kali maka akan diikuti penurunan nilai manajemen pajak sebesar 0,013546 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,0069146. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan ukuran perusahaan sebesar 1 kali maka akan diikuti penurunan nilai manajemen pajak sebesar 0,0069146 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

5. Nilai koefisien intensitas aset tetap sebesar -0,108271. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan intensitas aset tetap sebesar 1 kali maka akan diikuti penurunan nilai manajemen pajak sebesar 0,108271 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Berikut merupakan tabel ringkasan hasil penelitian dan hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 4.15
Ringkasan Hasil dan Hipotesis

hipotesis	Pernyataan	Koefisien	Nilai	Keterangan
H1	Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Pajak	0.029608	0,6138	H1 tidak terdukung
H2	<i>Leverage</i> Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Pajak	-0.013546	0,3013	H2 tidak terdukung
H3	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Pajak	-0.069146	0,3525	H3 tidak terdukung
H4	Intensitas Aset Tetap Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Pajak	-0.108271	0,1170	H4 tidak terdukung

Sumber: Data Diolah (2023)

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian secara parsial (Uji t). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t

hitung dengan t tabel atau nilai sig < 0,05. Apabila nilai sig < 0,05 maka model regresi berhasil menerangkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji t :

1. Profitabilitas

Nilai probabilitas $0,6138 > 0,05$ maka variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai *coefficient* 0,0296081 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel profitabilitas terhadap manajemen pajak. Namun hubungan tersebut tidak signifikan karena nilai probabilitasnya di atas 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

2. *Leverage*

Nilai probabilitas $0,3013 > 0,05$ maka variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai *coefficient* -0,013546 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel *leverage* dengan Manajemen Tapi hubungan tersebut tidak signifikan karena probabilitasnya di atas 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan (Size)

Nilai probabilitas $0,3525 > 0,05$ maka variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai *coefficient* -0,069146 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel ukuran perusahaan dengan manajemen pajak. Namun nilai tersebut tidak signifikan dengan probabilitas di atas 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

4. Intensitas Aset Tetap

Nilai probabilitas $0,1170 > 0,05$ maka variabel intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai *coefficient* $-0,108271$ menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel intensitas aset tetap dengan manajemen pajak. Akan tetapi hubungan tersebut tidak signifikan karena nilai probabilitasnya di atas 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen pajak.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,6138 > 0,05$ maka variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Dengan nilai *coefficient* $0,0296081$ menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel profitabilitas dengan manajemen pajak. Hubungan tersebut tidak didukung dengan nilai signifikansi di atas 0.05. sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi manajemen pajak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula kecenderungan untuk melakukan manajemen pajak.

Penelitian (Rahmawati & Sudaryono, 2022) menunjukkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif dengan nilai signifikan $0,274 > 0,05$. Oleh karena itu, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi naik turunnya Tarif Pajak Efektif. Hasil penelitian dari (Sari, 2021) pajak dengan laba perusahaan berbanding lurus, jika profitabilitas perusahaan meningkat menandakan semakin baik kinerja perusahaan dan semakin

besar laba yang dihasilkan perusahaan maka berdampak pada beban pajak yang semakin tinggi. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berdampak pada penghindaran pajak yang berarti perusahaan yang memiliki laba besar atau kecil lebih cenderung melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan hasil ROA tidak berpengaruh.

Hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas yang di proyeksikan dengan *Return On Aset* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan kewajiban dalam membayar pajak yang meningkat juga, sehingga kecenderungan untuk melakukan manajemen pajak juga akan meningkat.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,3013 > 0,05$ maka variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar $-0,013546$ menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel *leverage* dengan manajemen pajak. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *leverage* tidak akan mempengaruhi aktivitas manajemen pajak di perusahaan yang disebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Sudaryono,2022) bahwa *leverage* tidak dapat memoderasi

pengaruh transaksi utang terkait terhadap tarif pajak efektif, Arah koefisien negatif menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin besar tingkat utang akan menurunkan tarif pajak efektif, sebaliknya semakin kecil tingkat utang akan menaikkan tarif pajak efektif dan leverage tidak berpengaruh.

Hasil penelitian (Sari, 2021) yang menyatakan DER tidak berpengaruh, artinya semakin tinggi atau rendah DER tidak akan berdampak pada penghindaran pajak. Hal ini bertolak belakang karena secara teoritis karena leverage atau struktur utang yang diukur melalui DER adalah rasio jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya, sehingga dengan bertambahnya jumlah utang akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. dan beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan sehingga beban pajak perusahaan akan berkurang. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan manajemen suatu perusahaan semata-mata untuk meminimalkan kewajiban pajak yang dianggap sah, sehingga membuat perusahaan cenderung melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya. Oleh karena itu jika dilihat dari teori keagenan terdapat perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan yang cenderung menimbulkan ketidakpatuhan oleh fiskus atau manajemen perusahaan yang berdampak pada perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak

Hasil dari penelitian sebelumnya bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Selain itu dalam penelitian Noviatna & Safitri (2021) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak. Menurut Noviatna & Safitri (2021) adanya leverage yang

menimbulkan beban pajak yang dapat dikurangi dalam penghasilan kena pajak, hal ini tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan utang sebesar-besarnya dalam melakukan manajemen pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,3525 > 0,05$ maka variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai *coefficient* $-0,069146$ menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel ukuran perusahaan dengan manajemen pajak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Aminah et al., 2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak karena perusahaan besar maupun kecil dituntut untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, peraturan dan manajer sebagai agen tidak mau mengambil resiko dengan adanya proses pemeriksaan atau sanksi lainnya yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi citra perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak

Hasil Penelitian (Prapitasari & Safrida, 2019) menyatakan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak karena setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak, sehingga perusahaan besar maupun perusahaan kecil akan selalu dikejar oleh pihak yang berwenang

jika melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Maka perusahaan lebih memilih untuk tidak memanfaatkan kesempatan yang ada untuk melakukan penghindaran pajak karena terdapat kemungkinan menjadi perhatian masyarakat dan menjadi sasaran dari keputusan regulator).

Hasil penelitian sebelumnya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Menurut Puspitasari & Safrida (2019) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi manajemen pajak karena setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dan akan selalu dikejar oleh pihak berwenang jika melanggar ketentuan perpajakan.

4. Intensitas Aset Tetap Manajerial Terhadap Manajemen Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,1170 > 0,05$ maka variabel Intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai *coefficient* $-0,108271$ menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel intensitas aset tetap dengan manajemen pajak. Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak.

Intensitas aset tetap yang tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak dapat diartikan bahwa besar kecilnya proporsi intensitas aset tetap tidak membuat praktik manajemen pajak dapat terhindarkan. Semakin besar proporsi intensitas aset tetap oleh manajemen maka akan mengurangi perilaku manajer yang mementingkan diri sendiri karena manajemen tidak ingin mengambil risiko

dengan melakukan hal yang akan merugikan pemegang saham yang termasuk dirinya sendiri.

Penelitian (Ningsih, 2020) menyatakan kepemilikan aset tetap yang tinggi pada perusahaan akan menghasilkan beban depresiasi atas aset tetap yang besar pula, sehingga laba pada perusahaan akan berkurang akibat adanya beban depresiasi yang besar, maka hal tersebut dapat mengurangi pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Afifah and Hasymi (2020) yang menyatakan bahwa aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif.

Penelitian (Rahmawati & Sudaryono, 2022) menyatakan Intensitas aset tetap perusahaan yang menggambarkan investasi perusahaan pada aset tetap perusahaan. Dalam aktiva tetap memang terdapat biaya penyusutan yang melekat dan dapat mengurangi jumlah laba sebelum pajak. Namun ketika aset tetap tersebut kadaluarsa, pengakuan sebagai aset tetap tidak dihentikan dan tetap berdampak pada beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Perusahaan yang berkomitmen untuk berinvestasi suatu aset harus melalui perhitungan yang matang termasuk beban pajak yang harus ditanggung, sehingga perusahaan siap menerima konsekuensi membayar pajak sesuai dengan aset yang ada. Semakin tinggi Tarif Pajak Efektif maka semakin buruk pula pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil dalam penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Aset Tetap dengan Manajemen Pajak.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen pajak perusahaan sejalan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Afifah dan Hasyim (2020) yang menyatakan bahwa insentitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya tetapi tidak dihentikan penggunaannya. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriyani & Angga (2021) yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas asset tetap terhadap manajemen pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor manufaktur 2019 - 2021. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan, hasil analisis data diketahui bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai Profitabilitas sebesar $0,6138 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,0296081$ H_1 ditolak. Artinya $H(1)$ yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung atau diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi. Karena perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dipandang dalam kondisi sangat baik. Akibatnya, investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi investor. Dengan ini, perusahaan memiliki manfaat

yang tinggi untuk menarik investor untuk mengambil bagian dalam perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Hasil yang kedua diketahui bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai Profitabilitas sebesar $0,3013 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,013546$ H_1 ditolak. Dengan hasil ini $H(2)$ yang menyatakan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan terdukung atau di terima. Hasil menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari ketika rasio struktur hutang terhadap *Leverage* meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Akibatnya, perusahaan harus menentukan jumlah hutang yang digunakan dengan tujuan untuk membatasi jumlah kas bebas atau berlebihan yang digunakan oleh pihak manajemen. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya penggunaan hutang, tetapi hutang harus digunakan dalam batas tertentu. Hal ini akan berdampak pada besar kecilnya nilai perusahaan, karena akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap *Leverage* perusahaan yang dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan.
3. Hasil yang ketiga diketahui Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Dengan nilai Profitabilitas sebesar $0,3525 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,069146$ H_1 ditolak. Dengan hasil ini $H(3)$ yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terdukung atau ditolak. Hasil

menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan diukur dengan nilai ekuitas, penjualan, atau total aset. Investor tidak menyukai perusahaan besar dengan total aset yang besar, karena dengan total aset yang besar, investor beranggapan bahwa akan memiliki resiko yang besar juga. Aset yang tinggi justru memiliki beban yang tinggi dan akan berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang tidak menguntungkan akan mengurangi nilai perusahaan. Karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil yang terakhir diketahui Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen pajak. Dengan nilai Profitabilitas sebesar $0,1170 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,108271$ H_1 ditolak. Artinya $H(4)$ yang menyatakan Intensitas Aset Tetap berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan terdukung. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa Intensitas Aset Tetap mampu meningkatkan nilai perusahaan. Karena Intensitas Aset Tetap yang tinggi mampu mengembalikan modal atas investor, kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan kebijakan deviden diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan dengan Intensitas Aset Tetap tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi. Investor mengharapkan agar perusahaan yang menghasilkan keuntungan

tinggi beranggapan perusahaan tersebut sejahtera dan mampu mengatasi masalah perusahaan, sehingga investor tidak segan-segan untuk menanamkan modal, karena dengan keuntungan yang tinggi dapat mengembalikan modal dan nilai perusahaan akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini sedikit karena banyak sampel yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian.
2. Model regresi yang dipilih dengan menggunakan pemilihan model memiliki nilai F melebihi 0.05 yang artinya model tersebut tidak tepat.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor manufaktur yang mempengaruhi manajemen pajak.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen dan menggunakan rasio lain seperti komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *capital intensity*.
3. Dapat menambah atau mengganti proksi perhitungan dalam rasio profitabilitas ataupun *leverage*. Contohnya pada rasio profitabilitas

dapat menggunakan ROE dan pada rasio *leverage* dapat menggunakan *long term debt to equity ratio*. Metode pengukuran perencanaan pajaknya dapat menggunakan model lain seperti GAAP ETR.

4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Studi Empiris Pada Perusahaan Ma. *Skripsi*, 41.
- Aminah, A., Chairina, C., & Sari, Y. Y. (2018). The Influence of Company Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax Avoidance. *AFEBI Accounting Review*, 2(02), 107. <https://doi.org/10.47312/aar.v2i02.88>
- Anggara, Tandrean, dan A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak/ Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1232–1246.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan KOMisaris, Ukuran Perusahaan (size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang listing di BEI periode tahun 2011-201. *Journal of Accounting*, 2(2), 390–392.
- Cahyono, Deddy Dyas., et al. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran*

Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. Journal Of Accounting. Vol. 2 No. 3.

Damayanty, P., Ayuningtyas, M., & Oktaviyanti, O. (2022). The Influence of Good Corporate Governance, Company Size, Profitability, and Leverage on Profit Management. *Literatus*, 4(1), 90–97.
<https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.664>

Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance through Earnings Management Practices in Go Public Manufacturing Companies in Indonesia. *East African Scholars J Econ Bus Manag*, 4(7), 162–176.
<https://doi.org/10.36349/easjebm.2021.v04i07.004>

Fikriyah, 2013. Analisis pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan karakteristik kepemilikan terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bei tahun 2010-2012). Malang.

Gemilang, Desi Nawang, (2016).. PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015). IAIN Surakarta.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Husnan, Suad., Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kim, K.A., Nofsinger J.R., & Mohr, D.J. (2010). *Corporate governance* (3rd ed.). United States: Prentice Hall.
- Maharani, dan Suardana (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. UNUD, Bali, Indonesia.
- Ningsih, A. N. (2020). Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *EkoPreneur*, 1(2), 245–256.
- Noviatna & Safitri, (2021),. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak. Universitas Riau, Indonesia.
- Noviatna , Safitri.. (2021). Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak. Riau.
- Noviatna , Safitri.. (2021). Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak. Riau.
- Noviatna, H., & Safitri, D. (2021). *Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak*. 14(1), 93–102.
- Nugraha, N.B. 2015. Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capitalintensity terhadap agresivitas pajak.

Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Oktafian, M. (2014). No Title. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*, 111.

Oktaviani, R. M., Lukito, P. C., Zulaikha, Z., & Yuyetta, E. N. A. (2022). The Trend of Tax Avoidance: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 9(2), 169–0175. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no2.0169>

Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *SNA 17 Mataram*.

Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). the Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 247–258. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>

Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1.

- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure, dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101–119.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1–11.
<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Rahmawati, A. N., & Sudaryono, E. A. (2022). the Effect of Return on Assets, Fixed Assets Intensity, and Transfer Pricing on Tax Management With Leverage As Moderating Variabel. *Ijbel.Com*, 26(1), 333–342.
https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2022/05/IJBEL26.ISU1_291.pdf
- Sahrir, S., Syamsuddin, S., & Sultan, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3517>
- Sari, D. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). *Turkish Journal of*

Computer and Mathematics Education (TURCOMAT), 12(4), 860–868.

<https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.574>

Scott, William R.. (2015). *Financial Accounting Theory (7th)*. Canada: Pearson.

Tommy Kurniasih, Maria M. Ratna Sari. 2013. Pengaruh *Return Turn On Asset (ROA)*, *Lverage*, *Coorporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 18, No. 1, Februari 2013.

Uppal J.S., 2005, Kasus Penghindaran Pajak Di Indonesia, *Economic Review Journal*, 201.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : PRIMA ADIPUTRA TRIANTOMO

Tempat Tanggal Lahir : SUKOHARJO, 21 JANUARI 1998

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Agama : ISLAM

Alamat : NGEPOS RT 001/ RW 03, KARTASURA,
SUKOHARJO, SUKOHARJO

No. Hp : 087881475744

E- mail : primaadiputra1998@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK PRANATAMI KARTASURA
2. SD MI AL-ISLAM KARTASURA
3. SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA
4. SMA BATIK 1 SURAKARTA
5. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2016

Lampiran 2

Ringkasan proses pemilihan sample

Uraian	Jumlah
Perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021	78
Perusahaan manufaktur sektor energy yang tidak terdaftar di BEI secara berturut- turut selama periode 2019 – 2021	(17)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut- turut selama periode 2019 – 2021	(2)
Perusahaan yang meembukukan kerugian dan tidak memiliki beban pajak selama periode penelitian	(45)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	14
Jumlah tahun pengamatan	3
Jumlah sampel data selama observasi	42

Lampiran 3 - Daftar Perusahaan Sample

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2021
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2021
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2020
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2019
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2021
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2020
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2019
ARII	Atlas Resources Tbk.	2021
ARII	Atlas Resources Tbk.	2020
ARII	Atlas Resources Tbk.	2019
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	2021
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	2020

BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	2019
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2021
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2020
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2019
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2021
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2020
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2019
BUMI	Bumi Resources Tbk.	2021
BUMI	Bumi Resources Tbk.	2020
BUMI	Bumi Resources Tbk.	2019
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2020
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	2021
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	2020
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	2019

DEWA	Darma Henwa Tbk	2021
DEWA	Darma Henwa Tbk	2020
DEWA	Darma Henwa Tbk	2019
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2021
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2020
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2019
ELSA	Elnusa Tbk.	2021
ELSA	Elnusa Tbk.	2020
ELSA	Elnusa Tbk.	2019
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2021
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2020
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2019
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	2021
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	2020

ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	2019
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2020
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019
HRUM	Harum Energy Tbk.	2021
HRUM	Harum Energy Tbk.	2020
HRUM	Harum Energy Tbk.	2019
INDY	Indika Energy Tbk.	2021
INDY	Indika Energy Tbk.	2020
INDY	Indika Energy Tbk.	2019
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	2021
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	2020
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	2019
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2021

KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2020
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2019
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2021
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2020
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2019
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	2021
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	2020
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	2019
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2020
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2021
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2020
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2019
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2021
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2020

MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2019
MITI	Mitra Investindo Tbk.	2021
MITI	Mitra Investindo Tbk.	2020
MITI	Mitra Investindo Tbk.	2019
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	2021
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	2020
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	2019
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2021
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2020
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2019
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2020
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019
PTRO	Petrosea Tbk.	2021
PTRO	Petrosea Tbk.	2020
PTRO	Petrosea Tbk.	2019
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021

RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2020
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2020
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2021
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2020
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2019
SMRU	SMR Utama Tbk.	2021
SMRU	SMR Utama Tbk.	2020
SMRU	SMR Utama Tbk.	2019
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2020
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2016
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2021
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2020

WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2019
------	--------------------------------	------

Lampiran 4- Tabulasi Data ETR

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	BEBAN PAJAK	LABA SEBELUM PAJAK	ETR
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	- 3,115,228,001	9,162,190,803	- 0.34001
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020	- 897,924,300	3,133,637,325	- 0.28654
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2021	- 6,530,322,002	21,207,315,519	- 0.30793
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2019	- 123,367,468,819	504,763,172,785	- 0.24441
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2020	- 116,918,742,850	498,396,028,130	- 0.23459
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2021	- 96,306,246,846	408,693,568,409	- 0.23564
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	- 1,076,133,306,793	4,331,904,268,370	- 0.24842
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2020	- 1,159,089,334,585	6,017,695,800,935	- 0.19261
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021	- 5,159,904,397,331	23,223,849,710,329	- 0.22218
ELSA	Elnusa Tbk.	2019	- 110,272	466,749	- 0.23626
ELSA	Elnusa Tbk.	2020	- 95,792	344,877	- 0.27776
ELSA	Elnusa Tbk.	2021	- 93,868	202,720	- 0.46304

GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	- 466,716,386,003	1,394,828,564,160	-0.3346
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2020	- 441,149,305,870	1,793,205,985,935	- 0.24601
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021	- 1,524,162,969,027	6,575,736,704,557	- 0.23179
HRUM	Harum Energy Tbk.	2019	- 76,529,258,706	356,253,368,395	- 0.21482
HRUM	Harum Energy Tbk.	2020	- 54,714,451,610	905,137,554,685	- 0.06045
HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	- 415,053,946,621	1,819,889,378,120	- 0.22807
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	- 825,802,806	2,584,307,108	- 0.31955
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020	- 489,796,125	1,023,360,065	- 0.47862
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	- 2,078,979,031	8,862,318,941	- 0.23459
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2019	- 4,956,315,093	11,760,253,041	- 0.42145
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2020	- 3,183,467,786	4,106,440,713	- 0.77524
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2021	- 2,592,480,282	4,438,038,016	- 0.58415
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019	- 182,813,538,407	673,345,868,264	-0.2715
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2020	- 139,725,625,130	527,154,515,160	- 0.26506
	Mitrabara	2021	-		-

MBAP	Adiperdana Tbk.		404,246,905,670	1,839,228,567,621	0.21979
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	- 1,414,768	5,455,162	- 0.25934
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2020	- 823,758	3,231,685	- -0.2549
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	- 2,321,787	10,358,675	- 0.22414
PTRO	Petrosea Tbk.	2019	- 128,681,557,000	564,116,481,000	- 0.22811
PTRO	Petrosea Tbk.	2020	- 42,850,990,000	501,235,280,000	- 0.08549
PTRO	Petrosea Tbk.	2021	- 105,319,489,000	589,794,846,000	- 0.17857
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019	- 17,566,773,598	50,653,045,141	- 0.34681
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2020	- 20,538,376,695	48,080,574,358	- 0.42717
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	- 14,278,393,590	32,613,860,050	- -0.4378
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2019	- 34,569,215,315	306,014,362,038	- 0.11297
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2020	- 45,695,686,400	367,932,338,410	- -0.1242
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	- 48,375,091,987	34,802,033,924	- 1.39001
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2019	- 51,275,061,788	181,230,423,022	- 0.28293
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2020	- 55,208,535,655	439,975,473,665	- 0.12548
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021	- 32,746,156,404	110,260,743,817	- 0.29699

Lampiran 5- Tabulasi Data ROA

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA TAHUN BERJALAN	TOTAL ASET	ROA
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	6046962802000	100324976605000	0.000060
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020	2235713025000	90011988430000	0.000025
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2021	14676993517000	108257989784000	0.000136
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2019	27436566813901	17425618108707	1.574496
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2020	381477285280	18952683723610	0.020128
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2021	312387321563	13605787510405	0.022960
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	3255770961577	17766035749823	0.183258
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2020	4858606466350	22846221435310	0.212666
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021	18063945312998	34726639253379	0.520175
ELSA	Elnusa Tbk.	2019	356477000000	6805037000000	0.052384
ELSA	Elnusa Tbk.	2020	249085000000	7562822000000	0.032935
ELSA	Elnusa Tbk.	2021	108852000000	7234857000000	0.015045
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	928112178157	10851762367467	0.085526
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2020	1352056680065	11477489075325	0.117801

GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021	5051573735530	11829385364053	0.427036
HRUM	Harum Energy Tbk.	2019	279724109689	6213774162554	0.045017
HRUM	Harum Energy Tbk.	2020	850423103075	7034194756680	0.120898
HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	1404835431499	12479975596131	0.112567
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	1758504302	16806878941000	0.000105
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020	533563940	16342462045000	0.000033
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	6783339910	23775564291000	0.000285
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2019	6803937948	148795491227	0.045727
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2020	922972928	185404119807	0.004978
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2021	1845557734	139180731720	0.013260
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019	490532329857	2676321844389	0.183286
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2020	387428890030	2566730603710	0.150943
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021	1434981661951	3677412944091	0.390215
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	4040394000000	26098052000000	0.154816
PTBA	Bukit Asam	2020	2407927000000	24056755000000	0.100094

	Tbk.				
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	8036888000000	36123703000000	0.222482
PTRO	Petrosea Tbk.	2019	435434924000	7660062644000	0.056845
PTRO	Petrosea Tbk.	2020	458384290000	7471249240000	0.061353
PTRO	Petrosea Tbk.	2021	484475357000	7601609984000	0.063733
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019	33086271543	1251357407016	0.026440
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2020	27542197663	1345151507257	0.020475
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	18335466460	1297577363103	0.014131
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2019	271445146723	3333793410099	0.081422
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2020	322236652010	4154823696660	0.077557
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	295405042675	4644079062770	0.063609
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2019	129955361234	9566887696790	0.013584
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2020	384766938010	9303055519030	0.041359
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021	77514587413	8978197618421	0.008634

Lampiran 6- Tabel Data Leverage

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL HUTANG	EKUITAS	DER
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	44951802710	3983395000	0.00081
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020	34273062460	3951714000	0.00062
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2021	44642293049	6527338000	0.00048
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2019	12373000773306	363471501	2.45097
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2020	13514256477540	385567334	2.48857
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2021	7818598738345	405577690	1.34944
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	9160202403960	619080163	10.65346
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2020	10694005453040	1862906374	4.07575
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021	8144828202773	861553774	6.61756
ELSA	Elnusa Tbk.	2019	3228339000	3576698000000	0.00090

ELSA	Elnusa Tbk.	2020	3821876000	3740946000000	0.00102
ELSA	Elnusa Tbk.	2021	3456723000	3778134000000	0.00091
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	5871492661457	358267010	1.17834
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2020	6548714832205	316324043	1.46781
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021	7315757594486	349434544	1.46761
HRUM	Harum Energy Tbk.	2019	43905598	399583513	0.10988
HRUM	Harum Energy Tbk.	2020	43905598	454796618	0.09654
HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	223950846	650670753	0.34418
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	4511930976000	884465000	0.36697
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020	4405541595000	846290000	0.36907
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	6630518920000	1202559000	0.38641
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2019	62163489779	1823129158500	0.03410

KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2020	98039065744	87365054062	1.12218
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2021	45549776710	145945620348	0.31210
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019	651774782999	145640390	0.32194
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2020	617135021230	130220176	0.32511
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021	823846085282	199983661	0.28784
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	7675226000000	18422826000000	0.41662
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2020	7117559000000	16939196000000	0.42018
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	11869979000000	24253724000000	0.48941
PTRO	Petrosea Tbk.	2019	4705224381000	212563000	1.54728
PTRO	Petrosea Tbk.	2020	4206788040000	191132000	1.56050
PTRO	Petrosea Tbk.	2021	3888487997000	260223000	1.04750
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019	1578809122	6613006849	0.23874
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2020	888702914518	456448592739	1.94699
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	813265050471	484312312632	1.67922
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2019	1744593640805	4152698253000	0.42011

SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2020	2251880049055	134912701	1.18342
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	2491497932812	150857182	1.15741
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2019	4903024267784	335505606	1.05132
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2020	4212238169685	360922889	0.82746
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021	3735088341974	367447563	0.71236

Lampiran 7- Data Tabel Ukuran Perusahaan

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	100324976605000	32
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020	90011988430000	32
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2021	108257989784000	32
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2019	17425618108707	30
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2020	18952683723610	31
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2021	13605787510405	30
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	17766035749823	31
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2020	22846221435310	31
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021	34726639253379	31
ELSA	Elnusa Tbk.	2019	6805037000000	30
ELSA	Elnusa Tbk.	2020	7562822000000	30
ELSA	Elnusa Tbk.	2021	7234857000000	30
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	10851762367467	30
GEMS	Golden Energy Mines	2020	11477489075325	30

	Tbk.			
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021	11829385364053	30
HRUM	Harum Energy Tbk.	2019	6213774162554	29
HRUM	Harum Energy Tbk.	2020	7034194756680	30
HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	12479975596131	30
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	16806878941000	30
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020	16342462045000	30
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	23775564291000	31
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2019	4084828309213	26
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2020	185404119807	26
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2021	218618760110	26
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019	2676321844389	29
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2020	2566730603710	29
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021	3677412944091	29

PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	26098052000000	31
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2020	24056755000000	31
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	36123703000000	31
PTRO	Petrosea Tbk.	2019	7660062644000	30
PTRO	Petrosea Tbk.	2020	7471249240000	30
PTRO	Petrosea Tbk.	2021	7601609984000	30
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019	1251357407016	28
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2020	1345151507257	28
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	1297577363103	28
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2019	9466942773000	29
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2020	4154638815233	29
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	4644211329909	29
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2019	9566887696790	30
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2020	9303055519030	30
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021	8978197618421	30

8- Data Tabel Intensitas Aset Tetap

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ASET LANCAR	TOTAL ASET	INTENSITAS ASET TETAP
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	7093306944 4444	10032497 6605000	0.707033003
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020	6549221126 7606	90011988 430000	0.727594317
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2021	6784005714 2857	10825798 9784000	0.626651735
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2019	1254273966 6667	17425618 108707	0.719787361
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2020	1618578657 7465	18952683 723610	0.854010272
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2021	1068091807 1429	13605787 510405	0.785027553
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	1053423481 944	17766035 749823	0.059294234
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2020	1429970988 732	22846221 435310	0.062591138
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021	1214928597 143	34726639 253379	0.034985493
ELSA	Elnusa Tbk.	2019	3106667000	68050370	0.45652463

			000	00000	
ELSA	Elnusa Tbk.	2020	3345497000 000	75628220 00000	0.442360934
ELSA	Elnusa Tbk.	2021	2788073000 000	72348570 00000	0.385366705
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	5742452600 834	10851762 367467	0.529172351
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2020	5569345909 732	11477489 075325	0.485240794
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021	5789743666 191	11829385 364053	0.489437404
HRUM	Harum Energy Tbk.	2019	158612049	62137741 62554	2.55259E-05
HRUM	Harum Energy Tbk.	2020	249246394	70341947 56680	3.54335E-05
HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	627009792	12479975 596131	5.02413E-05
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	1023865644 1000	16806878 941000	0.609194395
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020	1041930708 0000	16342462 045000	0.637560427
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	9677449835 000	23775564 291000	0.407033445

KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2019	1998025827 606	40848283 09213	0.489133368
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2020	7353127183 1	18540411 9807	0.396599989
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2021	2178464314 37	21861876 0110	0.996467235
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019	2024547061 390	26763218 44389	0.756466217
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2020	8210196421 50	25667306 03710	0.319869815
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021	6894420291 60	36774129 44091	0.187480177
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	1441816800 0000	26098052 000000	0.552461463
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2020	1569239900 0000	24056755 000000	0.652307387
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	1791220300 0000	36123703 000000	0.495857332
PTRO	Petrosea Tbk.	2019	4706437768 240	76600626 44000	0.614412439
PTRO	Petrosea Tbk.	2020	4307715091 678	74712492 40000	0.576572264
PTRO	Petrosea Tbk.	2021	4292938659	76016099	0.564740715

			058	84000	
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019	5838275632	12513574 07016	0.004665554
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2020	6796513555 05	13451515 07257	0.505260078
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	5921444918 03	12975773 63103	0.456346195
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2019	8007229597 000	94669427 73000	0.845809443
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2020	3487973765 867	41546388 15233	0.839537183
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	3948584246 575	46442113 29909	0.850216316
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2019	8020645579 650	95668876 96790	0.838375638
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2020	7781743427 362	93030555 19030	0.836471782
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021	7494478938 356	89781976 18421	0.834742034

Lampiran 8- Tabulasi Data Penelitian

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	DER	SIZE	IAT	ETR
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	0.00 0060	0.000 81	32.23 944	0.7070 33003	45.5982 0501
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020	0.00 0025	0.000 62	32.13 096	0.7275 94317	44.1605 4829
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2021	0.00 0136	0.000 48	32.31 554	0.6266 51735	51.5685 7705
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2019	1.57 4496	2.450 97	30.48 896	0.7197 87361	42.3582 9109
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2020	0.02 0128	2.488 57	30.57 297	0.8540 10272	35.7992 9618
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2021	0.02 2960	1.349 44	30.24 152	0.7850 27553	38.5228 7256
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	0.18 3258	10.65 346	30.50 831	0.0592 94234	514.524 0534
BYAN	Bayan Resources Tbk.	2020	0.21 2666	4.075 75	30.75 981	0.0625 91138	491.440 2909
BYAN	Bayan Resources	2021	0.52 0175	6.617 56	31.17 853	0.0349 85493	891.184 473

	Tbk.						
ELSA	Elnusa Tbk.	2019	0.05 2384	0.000 90	29.54 868	0.4565 2463	64.7252 7928
ELSA	Elnusa Tbk.	2020	0.03 2935	0.001 02	29.65 427	0.4423 60934	67.0363 5712
ELSA	Elnusa Tbk.	2021	0.01 5045	0.000 91	29.60 993	0.3853 66705	76.8357 2909
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	0.08 5526	1.178 34	30.01 535	0.5291 72351	56.7213 0937
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2020	0.11 7801	1.467 81	30.07 141	0.4852 40794	61.9721 3661
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021	0.42 7036	1.467 61	30.10 161	0.4894 37404	61.5024 6707
HRUM	Harum Energy Tbk.	2019	0.04 5017	0.109 88	29.45 779	2.5525 9E-05	115403 6.235
HRUM	Harum Energy Tbk.	2020	0.12 0898	0.096 54	29.58 18	3.5433 5E-05	834853. 2937
HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	0.11 2567	0.344 18	30.15 515	5.0241 3E-05	600206. 7233
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	0.00 0105	0.366 97	30.45 281	0.6091 94395	49.9886 5658
ITMG	Indo	2020	0.00	0.369	30.42	0.6375	47.7206

	Tambangraya Megah Tbk.		0033	07	479	60427	3412
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	0.00 0285	0.386 41	30.79 968	0.4070 33445	75.6686 7011
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2019	0.04 5727	0.034 10	25.72 584	0.4891 33368	52.5947 3255
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2020	0.00 4978	1.122 18	25.94 58	0.3965 99989	65.4205 861
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	2021	0.01 3260	0.312 10	25.65 904	0.9964 67235	25.7500 0788
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019	0.18 3286	0.321 94	28.61 546	0.7564 66217	37.8278 1554
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2020	0.15 0943	0.325 11	28.57 365	0.3198 69815	89.3290 1064
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021	0.39 0215	0.287 84	28.93 323	0.1874 80177	154.326 8792
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	0.15 4816	0.416 62	30.89 288	0.5524 61463	55.9186 1847
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2020	0.10 0094	0.420 18	30.81 144	0.6523 07387	47.2345 3628
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	0.22 2482	0.489 41	31.21 797	0.4958 57332	62.9575 6527

PTRO	Petrosea Tbk.	2019	0.05 6845	1.547 28	29.66 704	0.6144 12439	48.2852 2246
PTRO	Petrosea Tbk.	2020	0.06 1353	1.560 50	29.64 208	0.5765 72264	51.4108 7279
PTRO	Petrosea Tbk.	2021	0.06 3733	1.047 50	29.65 938	0.5647 40715	52.5185 8133
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019	0.02 6440	0.238 74	27.85 525	0.0046 65554	5970.40 5581
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2020	0.02 0475	1.946 99	27.92 753	0.5052 60078	55.2735 6896
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	0.01 4131	1.679 22	27.89 152	0.4563 46195	61.1192 1258
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2019	0.08 1422	0.420 11	28.83 513	0.8458 09443	34.0917 5927
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2020	0.07 7557	1.183 42	29.05 529	0.8395 37183	34.6087 0074
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	0.06 3609	1.157 41	29.16 661	0.8502 16316	34.3049 3354
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2019	0.01 3584	1.051 32	29.88 933	0.8383 75638	35.6514 7613
SOCI	Soechi Lines Tbk.	2020	0.04 1359	0.827 46	29.86 136	0.8364 71782	35.6991 8873
SOCI	Soechi Lines	2021	0.00	0.712	29.82	0.8347	35.7305

	Tbk.		8634	36	582	42034	839
--	------	--	------	----	-----	-------	-----

Lampiran 9 – Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sample: 2019 - 2021

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.129996	1.215042	29.66183	0.507269	-0.308609
Median	0.056845	0.420183	29.86136	0.529172	-0.248420
Maximum	1.574496	10.65346	32.31554	0.996467	-0.060449
Minimum	2.48E-05	0.000479	25.65904	2.55E-05	-1.390008
Std. Dev.	0.259750	1.956968	1.527555	0.278788	0.218182
Skewness	4.459304	3.387403	-0.916870	-0.495341	-3.275269
Kurtosis	24.72931	15.52392	4.105571	2.355869	16.21359
Jarque-Bera	942.4950	346.3589	7.832520	2.385441	371.5769
Probability	0.000000	0.000000	0.019915	0.303395	0.000000
Sum	5.329846	49.81673	1216.135	20.79803	-12.65296
Sum Sq. Dev.	2.698807	153.1889	93.33701	3.108918	1.904133

Lampiran 10- Hasil Uji Model Regresi Data Panel

1. Uji *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.677248	0.643372	-2.606966	0.0131
X1	0.080299	0.131355	0.611309	0.5447
X2	-0.008261	0.018287	-0.451742	0.6541

X3	0.049032	0.021765	2.252803	0.0303
X4	-0.166832	0.120808	-1.380965	0.1756
<hr/>				
R-squared	0.172365	Mean dependent var	-0.308332	
Adjusted R-squared	0.082891	S.D. dependent var	0.215512	
S.E. of regression	0.206387	Akaike info criterion	-0.206784	
Sum squared resid	1.576037	Schwarz criterion	8.15E-05	
Log likelihood	9.342462	Hannan-Quinn criter.	-0.130960	
F-statistic	1.926422	Durbin-Watson stat	1.943416	
Prob(F-statistic)	0.126504			

2. Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.811237	2.167402	0.835672	0.4116
X1	0.029608	0.057902	0.511358	0.6138
X2	-0.013546	0.012822	-1.056462	0.3013
X3	-0.069146	0.072927	-0.948155	0.3525
X4	-0.108271	0.066586	-1.626014	0.1170
<hr/>				
Effects Specification				
<hr/>				
Cross-section fixed (dummy variables)				
<hr/>				
Weighted Statistics				
R-squared	0.797823	Mean dependent var	-0.908780	
Adjusted R-squared	0.654614	S.D. dependent var	0.821107	

S.E. of regression	0.185473	Sum squared resid	0.825602
F-statistic	5.571036	Durbin-Watson stat	3.341327
Prob(F-statistic)	0.000080		

Unweighted Statistics

R-squared	0.361183	Mean dependent var	-0.308332
Sum squared resid	1.216477	Durbin-Watson stat	2.398691

Uji Pemilihan Model Terbaik

Lampiran 11- Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.630716	(13,24)	0.8052
Cross-section Chi-square	12.343421	13	0.4997

Lampiran 12- Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.887739	4	0.5768

Lampiran 13- Uji Lagrange

Null (no rand.
effect)

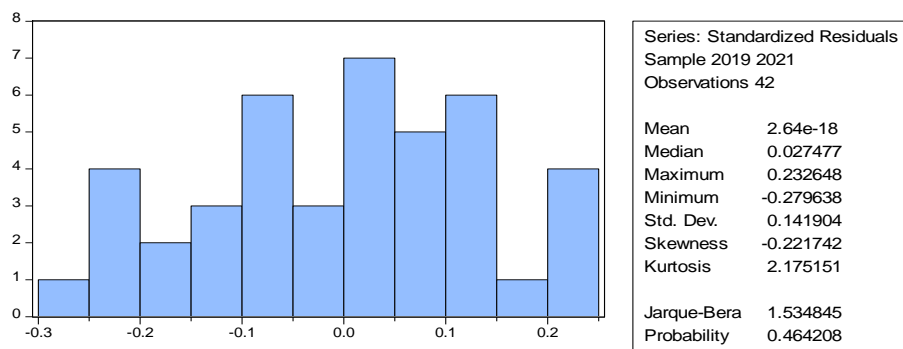
Cross-section Period Both

Alternative One-sided One-sided

Breusch-Pagan	2.182283	0.001868	2.184151
	(0.1396)	(0.9655)	(0.1394)
Honda	-1.477255	0.043220	-1.014016
	(0.9302)	(0.4828)	(0.8447)
King-Wu	-1.477255	0.043220	-0.499181
	(0.9302)	(0.4828)	(0.6912)
GHM	--	--	0.001868
	--	--	(0.7325)

Uji Asumsi Klasik

Lampiran 14- Uji Normalitas



Lampiran 15- Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.282144	0.144837	-0.087870
X2	0.282144	1.000000	0.155478	-0.300401
X3	0.144837	0.155478	1.000000	-0.008307
X4	-0.087870	-0.300401	-0.008307	1.000000

Lampiran 16- Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.811237	2.167402	0.835672	0.4116
X1	0.029608	0.057902	0.511358	0.6138
X2	-0.013546	0.012822	-1.056462	0.3013
X3	-0.069146	0.072927	-0.948155	0.3525
X4	-0.108271	0.066586	-1.626014	0.1170

Lmpiran 19- Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.797823	Mean dependent var	-0.908780
Adjusted R-squared	0.654614	S.D. dependent var	0.821107
S.E. of regression	0.185473	Sum squared resid	0.825602
F-statistic	5.571036	Durbin-Watson stat	3.341327
Prob(F-statistic)	0.000080		

Lampiran 20- Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
---------------------	--	--	--

R-squared	0.797823	Mean dependent var	-0.908780
Adjusted R-squared	0.654614	S.D. dependent var	0.821107
S.E. of regression	0.185473	Sum squared resid	0.825602
F-statistic	5.571036	Durbin-Watson stat	3.341327
Prob(F-statistic)	0.000080		

Lampiran 21- Regresi koefesien deterinasi R2

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.797823	Mean dependent var	-0.908780
Adjusted R-squared	0.654614	S.D. dependent var	0.821107
S.E. of regression	0.185473	Sum squared resid	0.825602
F-statistic	5.571036	Durbin-Watson stat	3.341327
Prob(F-statistic)	0.000080		

Lampiran 22- Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.811237	2.167402	0.835672	0.4116
X1	0.029608	0.057902	0.511358	0.6138
X2	-0.013546	0.012822	-1.056462	0.3013
X3	-0.069146	0.072927	-0.948155	0.3525
X4	-0.108271	0.066586	-1.626014	0.1170

Lampiran 23- Hasil Hipotesis

hipotesis	Pernyataan	Koefisien	Nilai	Keterangan
H1	Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Pajak	0.029608	0,6138	H1 tidak terdukung
H2	<i>Leverage</i> Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Pajak	-0.013546	0,3013	H2 tidak terdukung
H3	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Pajak	-0.069146	0,3525	H3 tidak terdukung
H4	Intensitas Aset Tetap Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Pajak	-0.108271	0,1170	H4 tidak terdukung

Cek Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Prima Adiputra Triantomo
NIM : 165221102
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 - 2021
Paper ID : 20989439151
Date : 22-05-2023
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 14%



The screenshot shows a Turnitin report for a document titled 'BAB I PENDAHULUAN'. The similarity index is 14%. The report lists the following sources:

Rank	Source	Similarity
1	eprints.iain-surakarta.a... Internet Source	6%
2	dispace.uk.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iain-surakarta.ac... Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas... Student Paper	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	Submitted to STIE Perb... Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas... Student Paper	1%

The document content visible in the screenshot includes the title 'BAB I PENDAHULUAN' and a section '1.1 Latar Belakang Masalah'. The text discusses the importance of taxes for the state and the role of the government in managing them. It mentions that taxes are a major source of government revenue and that the government should use this revenue to support economic growth, social justice, and education. It also references a law (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Pasal 1 tentang Perpujian) that defines taxes as payments imposed on individuals or companies.